

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada masa sekarang ini telah menjadi hal yang lumrah di tengah masyarakat tidak memandang apakah masyarakat tersebut berasal dari perkotaan maupun dari pedesaan hal ini disebabkan, karena masyarakat sekarang ini telah semakin sadar akan pentingnya pendidikan bagi kehidupannya. Tentu dalam membahas mengenai pendidikan tentulah kita tidak dapat melupakan salah satu tokoh pendidikan di Indonesia yaitu Raden Mas Soewardi Soerjaningrat atau lebih sering dikenal dengan Ki Hajar Dewantara, beliau adalah salah satu tokoh penting pada pendidikan di Indonesia beliau lah yang mempelopori berdirinya “Taman Siswa” yang di mana pada waktu itu merupakan lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan pendidikan yang setara kepada rakyat pribumi seperti yang diterima halnya bagi para bangsawan ataupun orang-orang Belanda pada saat itu (Suparlan, 2015).

Sedangkan menurut pendapat M.J Longeveled mengartikan pendidikan sebagai usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju kepada kedewasaannya, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri (Wahyuddin, 2016). Maka dari itu dapat diketahui bahwa pendidikan itu adalah jalan yang akan menuntun manusia yang awalnya tidak tahu menjadi tahu sehingga dapat menjalani kehidupannya baik bagi dirinya sendiri maupun kehidupannya dengan masyarakat

atau sebagai makhluk sosial. Lalu dalam pendidikan sudah sepatutnya seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan lebih untuk menyalurkan ilmunya tersebut kepada seseorang yang kurang atau belum memiliki ilmu pengetahuan tersebut, hal ini senada sebagaimana yang terdapat dalam salah satu hadis yaitu, sebagai berikut :

(لَا يَنْبَغُ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ)

Arti : "Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya." (HR. Ath-Thabrani).

Sehingga dapat diketahui bahwa peran dari seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan lebih sangat penting dalam pendidikan atau dapat juga dikatakan bahwa guru memiliki peran yang teramat penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan tanpa adanya bantuan dari orang lain manusia tidak akan bisa menempuh pendidikan sebab dalam pendidikan tidak hanya sebatas proses pemberian ilmu pengetahuan, namun juga terdapat pembentukan karakter dan penanaman norma dan aturan kepada peserta didik yang di mana hal tersebut akan membantu peserta didik dalam memenuhi peran dan tanggung jawabnya dalam bermasyarakat nanti, sehingga dapat dikatakan bahwa guru memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan sebab guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan kepada murid namun juga bertugas dalam pembentukan karakter peserta didik sehingga sangat diperlukan guru yang berkualitas guna mencetak peserta didik yang berkualitas.

Maka untuk mencetak para guru yang berkualitas tentunya tidak dapat dilakukan secara instan namun harus melalui serangkaian proses sebab seseorang yang ingin menjadi guru harus memiliki keterampilan-keterampilan yang menunjang untuk pekerjaannya diantara keterampilan-keterampilan tersebut diantaranya seperti pemahaman akan ilmu pengetahuan, pemahaman karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, dan lain sebagainya. Lalu tentunya untuk memperoleh keterampilan-keterampilan tersebut maka para calon guru harus menempuh pendidikan terlebih dahulu, di mana pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang dikhususkan untuk mencetak para calon guru di mana pada pendidikan tersebut selain dibekali dengan pemahaman atas ilmu pengetahuan yang akan diampunya kelak para calon guru akan dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kemudian pendidikan ini umumnya dijumpai pada jenjang perguruan tinggi sebagai program studi jurusan kependidikan atau keguruan dengan berbagai macam keilmuan.

Kemudian diantara banyaknya perguruan tinggi yang memiliki program studi kependidikan di Indonesia terdapat salah satu perguruan tinggi yang terkenal dalam mencetak para calon guru yaitu IKIP Jakarta atau sekarang telah berganti nama menjadi Universitas Negeri Jakarta (UNJ). UNJ sendiri memiliki banyak program studi selain program studi kependidikan, namun program studi kependidikan secara tidak langsung telah menjadi identitas dari UNJ itu sendiri bahkan saat masih bernama IKIP Jakarta di mana hampir seluruh program studinya adalah kependidikan sehingga pada masa itu hampir seluruh lulusan dari perguruan tinggi ini berkarier menjadi guru, baik dari jenjang sekolah dasar

maupun sampai sekolah menengah atas. Hal inilah yang membuat UNJ mendapat label oleh masyarakat sebagai perguruan tinggi yang menjadi pabriknya pencetak guru, hal tersebut terbentuk tidak lepas dari fakta serta ekspektasi yang timbul di masyarakat hingga membentuk pelabelan tersebut, sebab fakta serta ekspektasi dapat berpengaruh dalam membentuk suatu sudut pandang baru akan sesuatu hal atau fenomena yang ada pada diri manusia maupun masyarakat.

Ekspektasi sendiri secara mudah dapat dikatakan sebagai harapan di mana ekspektasi atau harapan ini akan timbul dari dalam diri manusia itu sendiri yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun luar manusia itu. Lalu ekspektasi ini akan memiliki dua kemungkinan yaitu membentuk sudut pandang positif apabila ekspektasi dan fakta yang ada itu sejalan dan akan membentuk sudut pandang negatif apabila ekspektasi dengan fakta yang ada itu tidak sejalan, hal ini sesuai dengan fenomena pelabelan UNJ sebagai pabrik pencetak guru oleh masyarakat di mana hal ini terbentuk dari fakta yang ada di mana banyak lulusan UNJ yang umumnya berasal dari program studi kependidikan yang bekerja sebagai guru dari jenjang SD-SMA setelah lulus, serta dari fakta tersebut membuat masyarakat secara umum berekspektasi bahwa bila seseorang telah menjadi mahasiswa UNJ maka dia akan bekerja sebagai guru serta menjadi guru yang berkualitas setelah lulus nanti, sehingga dari kedua hal tersebut telah membentuk sudut pandang dimasyarakat mengenai UNJ.

Kemudian dari banyaknya program studi kependidikan di UNJ terdapat Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu program studi kependidikan yang tergolong muda di UNJ, seperti program studi kependidikan

lain Program Studi Pendidikan Agama Islam salah satu tujuannya adalah untuk mencetak guru-guru agama islam yang berkualitas. Namun pada kenyataannya tidak semua lulusan Prodi PAI UNJ berprofesi sebagai tenaga pengajar tetapi cukup banyak juga yang bekerja di luar profesi guru, hal tersebut menjadi pertanyaan mengapa seorang yang telah dipersiapkan menjadi tenaga pengajar malah memilih berprofesi di luar tenaga pengajar, selain itu ditemukan bahwa banyak dari alumni Prodi PAI UNJ yang mengajar pada jenjang SD (sekolah dasar) sedangkan Prodi PAI sendiri lebih fokus menyiapkan alumni dalam mengajar pada jenjang SMA hal ini dapat dilihat dari mata kuliah praktek mengajar yang memfokuskan mahasiswa untuk mengajar di jenjang SMA.

Selanjutnya sebagai Prodi yang terbilang cukup muda Prodi PAI tentunya berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki kualitasnya untuk mencetak para lulusan yang berkualitas serta berdaya saing sesuai dengan ilmu yang diampunya. Sebab tidak dapat dipungkiri dilapangan persaingan dalam menjadi guru sangatlah ketat, karena tidak hanya UNJ semata yang memiliki program studi kependidikan namun perguruan tinggi lainnya juga memiliki terlebih lagi untuk Prodi PAI tersendiri memiliki salah satu saingan ketat yaitu para guru lulusan dari Prodi PAI IAIN. Sebab di masyarakat secara umum berpandangan bahwa IAIN adalah perguruan tinggi yang berfokus dalam mempelajari bidang keagamaan terutama agama islam sehingga terbentuk ekspektasi di mana guru PAI lulusan IAIN memiliki pemahaman dalam bidang keagamaan yang lebih baik. Sedangkan UNJ sendiri di masyarakat memang sudah terkenal sebagai

pencetak guru namun guru yang mengajar pada mata pelajaran umum bukan pada guru yang mengajar keagamaan.

Maka dengan hal tersebut tentunya Prodi PAI UNJ harus dapat mengubah cara pandang masyarakat terhadap Prodi PAI UNJ menjadi semakin lebih baik, di mana untuk mewujudkannya harus menjadi tanggung jawab dari semua pihak di Prodi PAI UNJ baik para dosen, mahasiswa, maupun para alumni. Terutama pada alumni sebab alumni adalah salah satu garda terdepan yang dinilai oleh masyarakat, sebab apabila lulusan Prodi PAI UNJ memiliki kesan yang baik dimasyarakat maupun di tempat dia bekerja maka citra baik dari Prodi PAI UNJ akan semakin terbentuk di masyarakat, begitu pula apabila yang terjadi adalah sebaliknya maka citra buruk dari Prodi PAI UNJ akan semakin terbentuk di masyarakat. Oleh sebab itu pentingnya bagi Prodi PAI UNJ untuk mendata serta memetakan para alumninya secara berkala agar data yang didapat selalu data terkini, lalu selain itu ekspektasi dari para lembaga pendidikan mengenai lulusan Prodi PAI UNJ juga perlu diketahui sebab hal ini selain untuk membentuk citra baik dari UNJ di masyarakat tetapi juga berguna sebagai referensi data dalam menyusun strategi kedepan yang lebih baik untuk kepentingan Prodi PAI UNJ, sebab ekspektasi dari lembaga pendidikan tentunya sangat bermanfaat karena lembaga pendidikan adalah salah satu tempat yang menyerap lulusan Prodi PAI UNJ secara langsung atau dapat dibilang sebagai pengguna jasa dari lulusan Prodi PAI UNJ pada bidang pendidikan, sehingga baik atau buruknya ekspektasi dari lembaga pendidikan akan menunjukkan sejauh mana kualitas dari guru lulusan

Prodi PAI UNJ saat terjun langsung ke dalam masyarakat serta relevansi ilmu-ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan perkembangan di dunia kerja.

Maka dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk membahas mengenai bagaimana ekspektasi dari lembaga pendidikan mengenai kompetensi guru dari lulusan Prodi PAI UNJ yang bekerja sebagai tenaga pengajar atau guru di lembaga pendidikan pada jenjang sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti dapat menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ekspektasi Masyarakat Terhadap Kualitas Guru Lulusan Prodi Kependidikan UNJ.
2. Relevansi Ilmu Saat Perkuliahan Dengan Dunia Kerja.
3. Perbedaan Ekspektasi Masyarakat Mengenai Kualitas Lulusan Prodi PAI UNJ Dengan Lulusan Prodi PAI Universitas Lainnya.
4. Ekspektasi Lembaga Pendidikan Terhadap Kompetensi Guru Lulusan PRODI PAI UNJ (Studi Kasus : 3 SDN Di Jakarta).

C. Pembatasan Masalah

Maka berasal dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, guna menjaga fokus dari arah dan bahasan pada penelitian ini, peneliti telah membatasi masalah, yaitu hanya kepada Ekspektasi Lembaga Pendidikan Terhadap Kompetensi Guru Lulusan PRODI PAI UNJ (Studi Kasus : 3 SDN Di Jakarta). Di mana lembaga pendidikan yang diteliti akan berfokus pada tiga

Sekolah Dasar yang sedang ada lulusan prodi PAI UNJ mengajar di sana, yaitu SDN 07 Tanjung Barat, SDN 03 Tanjung Barat, dan SDN Menteng Atas 14.

D. Rumusan Masalah

1. Apa saja kebutuhan lembaga pendidikan terhadap guru lulusan Prodi PAI UNJ ?
2. Apa saja aspek-aspek yang telah dipenuhi oleh guru lulusan Prodi PAI UNJ ?
3. Berapa besar persentase kompetensi yang sudah dipenuhi oleh guru lulusan Prodi PAI UNJ ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah pada dasarnya untuk menjawab dari rumusan-rumusan masalah yang telah dikemukakan tadi, sebab penelitian berfokus mengenai ekspektasi dari lembaga pendidikan terhadap kompetensi guru dari lulusan PRODI PAI UNJ. Sehingga tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kebutuhan lembaga pendidikan terhadap guru lulusan Prodi PAI UNJ.
2. Mengetahui apa saja aspek-aspek yang telah dipenuhi oleh guru lulusan Prodi PAI UNJ.
3. Mengetahui seberapa besar persentase kompetensi yang sudah dipenuhi oleh guru lulusan Prodi PAI UNJ.

F. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan tentunya penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat apabila tujuan penelitian ini tercapai. Manfaat yang diharapkan dari penelitian tentunya harus mencakup mengenai manfaat teoritis dan praktis, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, yaitu diharapkan penelitian ini dapat menambah serta juga dapat memperkaya sumber ilmu pengetahuan terutama pada ilmu pengetahuan islam pada bidang pendidikan di Indonesia yang terkait dengan ekspektasi atau harapan. Di mana dari penelitian ini mengenai ekspektasi lembaga pendidikan terhadap kompetensi guru lulusan Prodi PAI UNJ diharapkan akan membuka pemahaman baru mengenai ekspektasi atau harapan. Kemudian secara khusus peneliti berharap dari penelitian ini dapat menjadi pemicu bagi para peneliti-peneliti mendatang untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan terutama pada ilmu pengetahuan islam pada bidang pendidikan di Indonesia.
2. Manfaat Praktis, yaitu pada penelitian ini diharapkan bahwa dari penelitian ini dapat membawa perspektif baru atau sudut pandang baru mengenai ekspektasi atau harapan dari lembaga pendidikan mengenai kompetensi guru lulusan Prodi PAI UNJ. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat baik bagi mahasiswa Prodi PAI UNJ ataupun Prodi PAI UNJ itu sendiri sebab dengan mengetahui apa saja ekspektasi atau harapan dari lembaga pendidikan sebagai pemakai jasa terkait kompetensi guru dari lulusan Prodi PAI UNJ maka mahasiswa maupun Prodi PAI UNJ

dapat mempersiapkan diri dengan apa yang diinginkan oleh pasar itu sendiri sehingga dapat menjadi lulusan ataupun mencetak lulusan yang bernilai lebih atau berdaya saing dengan lulusan universitas lain dengan Prodi yang serupa.

G. Literature Review

Tentunya penelitian yang berkaitan dengan ekspektasi atau harapan dari suatu lembaga pendidikan terhadap kualitas atau performa dari tenaga pengajar tentu sudah pernah dilakukan penelitian oleh para peneliti-peneliti sebelumnya. Sehingga guna menjadi komperasi bagi peneliti dalam penyusunan serta untuk mengetahui kebaruan data dan keaslian penelitian, maka dari itu perlu disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki fokus penelitian serupa. Berikut beberapa penelitian itu adalah :

Pertama, dalam jurnal INTUISI : jurnal psikologi ilmiah yang dikarang oleh Gayatri Sukmaningtyas dan Daniel Purnomo dan dipublikasikan pada Maret 2012 dengan judul “*SIKAP DAN EKSPEKTASI MAHASISWA NON KEPENDIDIKAN PROGRAM PROFESI KEGURUAN IKIP PGRI SEMARANG TERHADAP PROFESI GURU*”, Universitas Negeri Semarang. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner, di mana fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana ekspektasi dari mahasiswa yang non kependidikan di IKIP PGRI Semarang atau Universitas Negeri Semarang terhadap profesi keguruan. Pada penelitian ini menemukan hasil yang di mana tanggapan mahasiswa non kependidikan terhadap profesi guru masih sangatlah baik yang di mana parameter yang dipakai ialah tiga aspek yaitu

kognitif,afektif,dan konasi yang di mana pada setiap aspek ini menunjukkan respons positif sehingga ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa non kependidikan di IKIP PGRI Semarang memiliki ekspektasi yang tinggi akan profesi guru yang di mana hal ini disebabkan karena prospek kerja pada masa depan yang menjanjikan dari profesi guru ini.

Kedua, dalam jurnal AL-ISHLAH : jurnal Studi Pendidikan Vol XV, yang ditulis oleh Mujahidah, Hj. Hasnani dan Magdahalena, yang dipublikasikan pada Desember 2017 dengan judul "*EKSPEKTASI GURU PAMONG DAN SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL (PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN) STAIN PAREPARE*", STAIN Parepare. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, untuk pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada guru pamong dan siswa di tempat mahasiswa PPL dari STAIN Parepare mengajar, dan juga menggunakan wawancara sebagai penguat data yang telah diambil. Yang kemudian penelitian ini berfokus pada bagaimana ekspektasi dari guru pamong yang menangani mahasiswa PPL dari STAIN Parepare dan juga ekspektasi dari siswa yang telah diajar oleh mahasiswa PPL dari STAIN Parepare mengenai kemampuan mengajar dari mahasiswa tersebut. Sehingga hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa ekspektasi siswa terhadap mahasiswa PPL cukup baik hal ini diketahui dari hasil data yang tinggi yaitu rata-rata di atas 80%, hal ini juga berbanding lurus dengan ekspektasi guru pamong mahasiswa PPL yang cukup baik juga hal ini diketahui dari pemberian nilai akhir praktik yaitu berkisar dari 71,52 sampai dengan tertinggi 95,56, dan yang terakhir kemampuan mengajar dari mahasiswa PPL STAIN Parepare sudah

cukup baik yang di mana hal itu ditandai dengan pemenuhan tiap parameter standar kualifikasi guru yaitu kemampuan dasar dalam mengajar yang meliputi kompetensi kepribadian, profesional, sosial dan pedagogik.

Ketiga, dalam jurnal Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 3, No. 2, ditulis oleh Muhammad Fauzi, Elly Manizar, dan Sofyan yang dipublikasikan pada Desember 2017 dengan judul "*RESPON DAN EKSPEKTASI GURU PAMONG SEKOLAH MITRA TERHADAP KOMPETENSI KEGURUAN MAHASISWA PPLK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG*", UIN RADEN FATAH. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksploratif, untuk pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara mendalam (*depth interview*) dengan para informan yaitu guru pamong dari sekolah-sekolah yang pernah menjadi tempat mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang melakukan PPLK, hal ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu respons dan juga ekspektasi dari guru-guru pamong mahasiswa PPLK dari UIN Raden Fatah Palembang. Yang di mana pada penelitian ini menemukan bahwa kompetensi guru dari mahasiswa PPLK memenuhi standar minimal atau hanya sebatas tidak mengecewakan banyak hal yang perlu dievaluasi oleh UIN Raden Fatah Palembang terutama pada peningkatan pengetahuan, keterampilan teknis, penguatan penguasaan dan pendalaman materi bidang keahliannya yaitu pendidikan agama islam, lalu juga membenahan pada pemberian tugas mengasuh mata kuliah kepada dosen pengampu yang tepat sesuai bidang keahliannya dan pengalamannya karena akan

sangat berpengaruh pada pembentukan baik kemampuan maupun karakter, dan juga perlu melibatkan guru profesional dalam mengasuh mata kuliah yang terkait langsung dengan kompetensi keguruan dan kegiatan praktik mengajar, karena akan memberikan masukan serta bimbingan yang lebih baik dan sesuai data di lapangan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten kelak pada bidang keilmuannya.

Sehingga dari ketiga penelitian terdahulu maka secara garis besar dapat diketahui memiliki fokus penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti kali ini, yaitu terkait tentang ekspektasi terhadap suatu hal yang di mana pada penelitian terdahulu fokus pada kemampuan mengajar mahasiswa di program praktek mengajar dan juga mengenai pandangan mahasiswa non kependidikan mengenai profesi guru. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan kali ini terdapat perbedaan yaitu pada penelitian ini akan berfokus meneliti mengenai bagaimana ekspektasi lembaga pendidikan terhadap kompetensi guru dari lulusan PRODI PAI UNJ, yang di mana fokus kompetensi guru yang dibahas adalah mencakup empat kompetensi pokok guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, dan juga akan berfokus pada bagaimana menurut lembaga pendidikan mengenai kelebihan dan kekurangan dari guru lulusan PRODI PAI dengan guru agama lulusan universitas lain.

H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian besar yaitu terdiri dari bagian awal, isi serta bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan produk, surat pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran. Isi penelitian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing terdiri dari bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V, yang di mana akan diuraikan dalam sistematika pembahasan sebagaimana yang dituliskan di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini peneliti menguraikan latar pemilihan judul dan selanjutnya merumuskan apa-apa saja yang akan menjadi fokus kajiannya. Pada bab ini pula berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, literatur review (kajian terdahulu), dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, pada bab ini terdiri dari beberapa teori yang digunakan dalam penelitian sebagai alat dasar pengkaji dan menciptakan representasi dari judul penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini dijelaskan metode atau cara pengumpulan data serta sajian data penelitian. Disamping itu juga akan dikemukakan pula lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti, teknik pengumpulan data, sampai pada pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, teknik penulisan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, menguraikan mengenai hasil yang didapat dari penelitian.

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN, bab ini berisikan mengenai kesimpulan serta saran yang peneliti dapat serta simpulkan dari hasil temuan selama penelitian berlangsung. Dan pada bagian akhir dari penulisan skripsi ini terdapat daftar pustaka lampiran-lampiran, dan juga biodata dari penulis atau peneliti.

